

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal mulai maraknya kegiatan trading di Indonesia sebenarnya sudah ada sekitar tahun 2000. Namun pada saat itu aset yang paling dikenal oleh masyarakat awam untuk diperdagangkan adalah saham. Investasi saham sudah eksis dan dikenal masyarakat luas sejak tahun 1990, namun pengetahuan akan investasi berjangka belum banyak dipahami pada saat itu. *Trading* dan investasi merupakan kegiatan yang terjadi pada *market finansial*. Aktivitas jual-beli jangka pendek ini terjadi pada pasar berjangka dan pasar ekuitas.

Dari bidang industri keuangan saat ini tidak hanya mengandalkan praktik keuangan, namun sekarang sudah bergeser mengandalkan inovasi dan teknologi serta digitalisasi. Stabilitas sistem keuangan diharapkan dapat tercapai secara efisien dan efektif sehingga mampu bertahan dari kerentanan internal dan eksternal. *Trading* dilakukan menggunakan monitor dan secara daring yang mengarahkan ke jual-beli jangka pendek dengan pelaku yang bisa disebut sebagai *trader* (Muhammadiyah Sorong, n.d.). Dengan demikian, semua elemen termasuk lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan, serta korporasi non-keuangan dan semua individu, terutama milenial dapat saling berinteraksi untuk membiayai dan menyediakan keuangan untuk ekonomi yang sehat. Milenial akan membuat perubahan besar selama dekade berikutnya.

Indonesia merupakan negara yang menggunakan sistem presidensial yang dipimpin oleh seorang Presiden sebagai Kepala Negara. Presiden di Indonesia dipilih oleh rakyat melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Persaingan terjadi di antara para kandidat yang didukung oleh masyarakat, partai politik, dan pelaku ekonomi yang memiliki kekuasaan dalam mempengaruhi ekonomi Indonesia. Beberapa isu-isu perekonomian membayangi peristiwa ini seperti misalnya fluktuasi mata uang tukar dolar terhadap rupiah, kinerja pasar modal yang

ditandai dengan adanya pergerakan emas. Pergerakan harga emas dipasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan emiten maupun yang merupakan faktor-faktor eksternal. Kejadian yang telah diuraikan di atas tentu saja memberikan dampak pada perdagangan di Pasar Modal, sebagai salah satu komponen penggerak perekonomian negara. Harga emas dipengaruhi oleh pemilihan presiden salah satunya oleh informasi pasar yang bersifat umum seperti: kondisi perekonomian, kondisi perpolitikan, dan lainnya (Godfrey et.al, 2010). Pada suatu pasar yang efisien harga sekuritas akan terus melakukan penyesuaian seiring dengan adanya informasi. Menurut teori keuangan klasik investor yang rasional mengandalkan analisis fundamental dalam melakukan investasi yang menggiring pergerakan harga saham menuju titik ekuilibrium (Smales, 2017). Terdapat tiga versi EMH, menurut kandungan informasinya: 1) weak form, 2) semi strong form dan 3) strong form (Bodie, Zvi, Kane, Alex, Marcus, 2013).

Event Study merupakan suatu teknik untuk mengukur pengaruh suatu corporate event terhadap perubahan harga saham (Bodie, Zvi, Kane, Alex, Marcus, 2013) dan merupakan metodologi untuk mengukur adanya abnormal return pada saat melakukan hypothesis testing terkait informasi dan kebijakan akuntansi (Warner & Brown, 1983). Kebanyakan peneliti menggunakan metode single index model untuk mengukur abnormal return. Namun dikarenakan adanya pemilihan presiden dan wakil presiden, terjadinya ketidakpastian dari instrumen trading emas. Gambar 1.1 menunjukkan selama periode 30 Januari 2024 hingga 15 Februari 2024 Emas di Indonesia mengalami fluktuatif. Pilpres di Indonesia turut menyebabkan turunnya emas yang sempat menyentuh level terendah Rp. 1984,15 Februari 2024.



gambar 1. 1 gambar *trend* trading

Data tersebut merupakan tingkat instrument keanaikan yang terjadi pada *trend* di bulan maret sampai dengan desember 2024. Forex adalah singkatan dari *Foreign Exchange*. *Foreign Exchange* merupakan kegiatan yang mempertukaran mata uang asing. Banyak masyarakat di masa sekarang yang mulai tertarik untuk melakukan *trading* meta trader-4. Pengetahuan dasar tentang *trading* sangat penting untuk mengetahui untuk mengurangi risiko yang tinggi dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian dan penjualan. Edukasi mengenai *trading* di meta trader4 pun sudah banyak kita temukan sekarang dari berbagai sumber.

Emas menjadi instrument terkuat dan terjadinya trend naik yang menguntungkan dengan pengembalian yang cepat. Hal ini dikarenakan seiring dengan jatuhnya nilai tukar dollar AS(USD). Ketika terjadi depensi maka emas naik, emas dalam pasar finansial merupaka asset *safe haven* yang profitnya sangat diharapkan sejalan dengan penurunan nilai inflasi bahkan pada saat RSI market. Faktor pendukung lain, adanya kemudahan dalam berinvestasi karena inovasi teknologi. Selama pandemi masyarakat harus beradaptasi dan mendekati diri pada kemampuan bidang teknologi. Milenial memiliki kemampuan yang lebih akrab dalam mengoperasikan dan menggunakan teknologi, karena mereka lahir dan tumbuh di era teknologi.

Sayangnya, tidak sedikit orang menganggap bahwa melakukan *trading* itu hanya keberuntungan semata sehingga mulai meremehkan pengetahuan *trading* dan memulai *trading* secara tidak terkontrol tanpa adanya pengetahuan yang jelas dalam melakukan transaksi. Bagi *trader* pemula yang sudah menempuh edukasi dasar tentang *trading* juga masih ada yang berhenti di tengah proses pembelajaran karena tidak sabar dengan proses serta lamanya waktu edukasi yang harus ditempuh. Oleh karena itu, penelitian ini ditulis untuk mengetahui seberapa besar dan pentingnya pengaruh analisis fundamental, berita ekonomi terupdate serta analisis teknikal terhadap keputusan *trading* di meta trader-4.

Indikator-indikator yang dapat digunakan dalam analisis teknikal di antaranya adalah MACD, dan *Relative Strength Index* (RSI). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan tahun 2019) bahwa analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Indikator RSI pada keputusan investasi di meta trader 4 pada trader memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan trading yang dilakukan.

Dari bidang industri keuangan saat ini tidak hanya mengandalkan praktik keuangan, namun sekarang sudah bergeser mengandalkan inovasi dan teknologi serta digitalisasi. Stabilitas sistem keuangan diharapkan dapat tercapai secara efisien dan efektif sehingga mampu bertahan dari kerentanan internal dan eksternal. Trading dilakukan menggunakan dengan cara daring yang mengarahkan ke jual-beli jangka pendek dengan pelaku yang bisa disebut sebagai trader. Dengan demikian, semua elemen termasuk lembaga keuangan, pasar keuangan, infrastruktur keuangan dan semua individu, terutama milenial dapat saling berinteraksi untuk membiayai dan menyediakan keuangan untuk ekonomi yang sehat. Milenial akan membuat perubahan besar selama dekade berikutnya. Milenial diyakini pada tahun 2025 akan mencapai angka 75% dari tenaga kerja global. Indonesia tercatat pada hasil sensus 2020 didominasi oleh generasi milenial dengan hasil survei sebesar 34 persen. Bursa Efek Indonesia mengatakan trader dan investor di Indonesia dikuasai oleh milenial.

BAPPEBTI yang dilansirkan pada tajuk berita Bappebti Kemendag Hadir di Malang, Gencarkan Edukasi Peran PBK mengajak dunia akademisi Indonesia yang merupakan banyak generasi milenial untuk dapat mengambil keputusan pada era volatile, uncertain, complex, dan ambigie. Terdapat kasus milenial Indonesia yang mengalami kerugian akibat kesalahan pengambilan keputusan seperti yang dilansirkan oleh CNBC Indonesia dengan tajuk berjudul Kevin Aprilio Terjerat Utang Forex Rp 17 M, Rugi atau Ditipu? Pada kasus tersebut kerabat yang Kevin percayai untuk mengolah hartanya mengalami loss besar.

Sebagai trader berjangka memerlukan skill analisis maka dari itu dibutuhkan suatu analisis untuk menentukan keputusan yang akan di ambil. Menurut (Sharpe 2020) terdapat analisis teknikal dan analisis fundamental yang biasanya digunakan trader untuk pengambilan keputusan. Analisis teknikal dan analisis fundamental ini dibutuhkan untuk oleh trader selain untuk mengurangi potensi kerugian juga untuk mengetahui peluang perolehan profit yang akan didapatkan ketika melakukan transaksi. Analisis fundamental dianggap sebagai solid approach sedangkan analisis teknikal dianggap oleh sebagian besar semacam hocuspocus atau black magic.

Analisis teknikal adalah seni dan ilmu membuat pola grafik untuk menganalisis dan memprediksi harga serta pergerakan pasar dengan keamanan dengan baik. Analisis ini berdasarkan data-data harga untuk diprediksi dalam grafik yang dijabarkan dengan bermacam-macam kurun waktu monthly, weekly, daily, 1 hours, 15 minutes, hingga pergerakan 1 minutes. Dengan komponen terbentuknya pola grafik terdiri dari harga buka (open), harga tertinggi (high), harga terendah (low), harga penutup (close), dan volume transaksi (V).¹⁷ Untuk alat-alat pada analisis teknikal ini terdapat chart, trendline, channel line, support dan resistance line. Sebagian besar indikator yang ada pada analisis teknikal dapat diterjemahkan dari action price menjadi directional signals dengan dua acara, yakni membandingkan tingkat harga saat ini dengan tingkat harga masa lalu untuk menentukan arah yang berlaku dan besarnya perubahan harga, dan menggunakan fungsi smooth, seperti moving average, untuk menyaring apa

yang dianggap fluktuasi acak, sehingga mengungkapkan tren pasar yang berlaku.

Indikator-indikator yang dapat digunakan dalam analisis teknikal di antaranya adalah Bollinger, MACD, dan Relative Strength Index (RSI). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan 2019) bahwa analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Namun dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan (Liyanto & Alwiyah 2012) yang menggunakan grafik candlestick dalam analisa teknikal yang didukung oleh indikator support MACD dan stochastic oscillator tidak menjamin bahwa transaksi tersebut 100% menguntungkan. Masih membutuhkan faktor lain untuk menghasilkan profit. Terkait dengan hasil penelitian sebelumnya, penulis meyakini bahwa analisis teknikal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis mengenai berita maupun informasi ataupun rumor yang berasal dari instansi, *website* dan individu. *Trader* sebelum terjadinya open *market* akan memantau berita terbaru salah satunya terkait situasi politik, ekonomi, keamanan wilayah regional, dan pengaruh komoditif dunia yang dapat mempengaruhi pergerakan pasar untuk dianalisis akan melakukan *buy* atau *sell*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sutiko & Ramadani tahun 2021) pengaruh analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani tahun 2013 hasil analisis fundamental *trader* mempunyai dampak yang baik. Menduga dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa analisis fundamental juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Penelitian lain yaitu (Rainhansyah tahun 2021) menunjukkan bahwa analisis fundamental lebih dominan dibandingkan analisis teknikal terhadap pengambilan keputusan investasi. Sederhananya pada dasarnya tidak ada jawaban pertanyaan bahwa mana yang lebih baik antara analisis teknikal dan

analisis fundamental, semua itu tergantung dengan individu/*trader* yang harus menentukan pendekatan yang diambil. Dikarenakan banyaknya hasil positif dan signifikan pada penelitian sebelumnya penulis meyakini bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian analisis yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis teknikal, analisis fundamental, dan pengambilan keputusan trading. Maka diperlukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FUNDAMENTAL DAN *TECHNICAL* TERHADAP TRADING EMAS DI META TRADER-4 (STUDI KASUS PILPRES 2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan ialah sebagai berikut :

1. Apakah *indicator* fundamental berpengaruh terhadap trading di meta trader 4 pada pilpres 2024?
2. Apakah *indicator technical* forex berpengaruh terhadap *trading* di meta trader 4 pada pilpres 2024?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang Lingkup Subjek yang di teliti adalah keputusan *trading* di meta trader 4

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup Objek yang di teliti adalah salah satu komunitas *trading* meta trader 4

1.3.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini mulai dari Oktober 2023

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang di tentukan diatas yaitu:

1. Mengetahui pengaruh fundamental terhadap keputusan trading di meta trader 4 pada Pilpres 2024.
2. Mengetahui pengaruh *technical* terhadap keputusan trading di meta trader 4 pada Pilpres 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum yang sudah menjadi trader baik pemula maupun professional tentang melakukan trading di meta trader- 4.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimasa depan dan mendorong peneliti lain untuk meneliti lebih dalam tentang penelitian yang serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis
Bagi *trader* pemula atau professional dapat menggunakan hasil dari penelitan ini untuk memperdalam pengetahuan tentang *trading* terutama di meta trader-4.
2. Bagi Institusi
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi-referensi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.6 Sistematika Laporan Penelitian

Agar terarahnya penulisan ini, maka penulis membagikan kedalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini membahas tentang konsep /teori, tinjauan/kajian pustaka, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB VI

Dalam bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan Skripsi berupa simpulan dan saran. Simpulan adalah subbab yang menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Poin-poin yang disampaikan minimal mengacu pada tujuan penelitian. Saran adalah subbab yang menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.